

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan membahas metode penelitian dan teknik penelitian yang akan digunakan. Mencakup pembahasan mengenai desain, variabel, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengujian validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data. Berikut ini penjelasannya secara terperinci.

3.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah *pre test and post test design*.

Pola : $O_1 \text{ X } O_2$

Keterangan:

O_1 : *pre test*

X : *treatment* (perlakuan berupa penggunaan teknik pembelajaran *Think-Pair-Share*)

O_2 : *post test*

Tes dalam penelitian ini melalui tiga tahap sebagai berikut :

- 1) Mengadakan *pre test* (O_1) untuk mengukur variabel terkait sebelum memberikan *treatment*.
- 2) Memberikan *treatment* (X) berupa penggunaan teknik pembelajaran *Think-Pair-Share* dalam mata kuliah *Etude de Textes I*.

- 3) Mengadakan *post test* (O_2) untuk mengukur variabel terkait setelah memberikan *treatment*.

Perbedaan antara O_1 dan O_2 yaitu $O_1 - O_2$ merupakan efek dari *treatment* atau eksperimen.

Di dalam desain ini, observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pre test*, observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *post test*, dan (X) disebut *treatment*.

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, menyusun, serta menganalisis data sehingga diperoleh makna yang sebenarnya. Menurut Surakhmad (1982:131), “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu.”

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode eksperimen kuasi, yaitu eksperimen dengan menggunakan *one group pre test post test design* atau *prates pascates satu kelompok*. Arikunto (2002:78) mengemukakan bahwa “*One group pre test post test design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.”

3.2 Variabel Penelitian

Arikunto (2002:96) menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas, sedangkan variabel akibat disebut variabel terikat.

Dalam penelitian ini, pembelajaran kooperatif teknik *Think-Pair-Share* merupakan variabel bebas dan mata kuliah *Etude de Textes I* merupakan variabel terikat.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjelaskan arti dari kata-kata yang berkaitan dengan judul penelitian. Hal ini perlu untuk menghindari kesalahan interpretasi dan pemahaman dari pembaca terhadap judul penelitian.

Adapun definisi operasional tersebut adalah :

- 1) Menurut Hufad (2003 :107) model pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pengajaran mahasiswa secara bekerjasama dalam kelompok kecil untuk saling membantu dalam belajar.

Dalam penelitian ini, pembelajaran kooperatif diaplikasikan dalam mata kuliah *Etude de Textes I*. Pembelajaran ini mengacu pada metode pengajaran mahasiswa secara bekerjasama dalam kelompok kecil untuk saling membantu dalam belajar.

2) Menurut Lie (2002 :1) teknik *Think-Pair-Share* membantu mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman konsep dan materi pelajaran, mengembangkan kemampuan untuk berbagi informasi dan menarik kesimpulan, serta mengembangkan kemampuan untuk mempertimbangkan nilai-nilai dari suatu materi pelajaran.

Dalam penelitian ini, penggunaan teknik *Think-Pair-Share* yang dimaksud digunakan dalam mata kuliah *Etude de Textes I*. Teknik tersebut dapat mempermudah mahasiswa menemukan ide atau gagasan dan mengungkapkannya dalam sebuah argumen serta dapat menarik kesimpulan dari isi wacana.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sudjana (1997:5), populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi dari penelitian ini adalah keterampilan berbahasa seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI semester V tahun akademik 2009/2010 yang sedang mengikuti mata kuliah *Etude de Textes I*.

3.4.2 Sampel

Menurut Sudjana (1997:5), sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Dengan kata lain, sampel itu harus representatif dalam arti segala populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang diambil.

Berdasarkan hal tersebut, sampel dari penelitian ini yaitu keterampilan menulis dalam memahami sebuah wacana 20 orang mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI semester V tahun akademik 2009/2010 yang sedang mengikuti mata kuliah *Etude de Textes I*.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diinginkan, penulis menggunakan instrumen-instrumen sebagai berikut :

3.5.1 *Fiche Pédagogique*

Outils pour la classe : Les professeurs trouveront des exercices complémentaires leur proposant des pistes de travail pour leurs cours. Les suggestions des utilisateurs seront les bienvenues et l'équipe de rédaction accueillera avec plaisir les contributions de tous ceux qui souhaitent faire partager une expérience pédagogique intéressante.

(www.bonjourdefrance.com/n/fichepeda.htm)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat mengungkapkan bahwa *Fiche Pédagogique* adalah suatu rancangan pengajaran yang berisi latihan-latihan tambahan yang diberikan oleh pengajar kepada mahasiswa

di dalam kelas dalam upaya menambah pengalaman belajar yang menyenangkan bagi mahasiswa.

3.5.2 Tes (*Pre Test* dan *Post Test*)

Arikunto (2002 : 127) mengemukakan bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Teknik tes dalam penelitian ini adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data dari subjek penelitian. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik tersebut akan diolah sebagai bahan untuk mengukur peningkatan pemahaman teks dan kemampuan untuk memberikan argumen serta bekerjasama dalam kelompok.

Tes diberikan sebagai *pre test* dan *post test*. *Pre test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman teks dan keterampilan berargumen yang pada akhirnya berupa tulisan sebelum dipengaruhi oleh penggunaan teknik pembelajaran *Think-Pair-Share*. Sedangkan *post test* bertujuan untuk melihat dan mengukur kemampuan pemahaman teks dan keterampilan berargumen yang pada akhirnya berupa tulisan setelah diberikan *treatment* penggunaan teknik pembelajaran *Think-Pair-Share*. Tes yang diberikan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu setiap mahasiswa diberi satu buah artikel yang diambil dari rubrik *La Rubrique Actualités* dalam situs www.yahoo.fr, kemudian penulis memberikan

beberapa pertanyaan yang merangsang mahasiswa untuk memberikan argumennya terhadap artikel tersebut secara perorangan kemudian didiskusikan secara berkelompok. Hasil dari tes tersebut (*pre test* dan *post test*) dianalisis dan dibandingkan sehingga terlihat perbedaan atau perubahannya.

3.5.3 Studi Pustaka

Teknik studi pustaka yaitu mengumpulkan sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah terkait dan topik yang sedang dibahas. Melalui studi pustaka, penulis mengumpulkan informasi dari berbagai sumber bahan pustaka untuk mendukung penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Seperti diungkapkan oleh Hadi (1998:139) bahwa “Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoretis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan, dan dokumen penting lainnya.”

3.5.4 Angket

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2003:52).

Angket yang diberikan dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pernyataan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan teknik *Think-Pair-Share* serta motivasi dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa

dalam mengikuti mata kuliah *Etude de Textes I* sebelum dan setelah menggunakan teknik tersebut.

Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam penyusunan angket :

- 1) Membuat kisi-kisi angket
- 2) Mengembangkan kisi-kisi tersebut ke dalam bentuk pernyataan
- 3) Mengkonsultasikan angket tersebut kepada dosen pembimbing
- 4) Untuk menjamin validitas dan reliabilitasnya, angket tersebut diperiksa oleh dua dosen ahli

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, maka dilakukan pengujian hipotesis, yaitu hipotesis kerja (H_k) dan hipotesis nol (H_0). Apabila nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, artinya hipotesis kerja (H_k) diterima. Sebaliknya, apabila t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka hipotesis kerja (H_k) ditolak.

Kriteria pengujian sebagai berikut ;

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_k ditolak

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_k diterima

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Penjelasan dari kedua tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

3.7.1 Persiapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis melakukan langkah-langkah yang perlu untuk dilaksanakan sebagai persiapan sebelum melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- 1) Studi pustaka bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan di dalam merumuskan masalah penelitian
- 2) Membuat proposal penelitian yang berisi secara garis besar tentang penelitian yang akan dilakukan
- 3) Mengajukan proposal yang telah dibuat ke dalam seminar proposal yang selanjutnya penelitian tersebut akan disahkan seiring dengan keluarnya Surat Keputusan Dekan FPBS UPI tentang Pengesahan Judul Skripsi dan Penunjukkan Dosen Pembimbing I dan II
- 4) Menyusun seluruh instrumen penelitian, mengumpulkan dan memilih teks informatif yang menarik dan *up-to-date*
- 5) Mengkonsultasikan instrumen dan menguji validitas serta reliabilitas melalui tenaga ahli penimbang

3.7.2 Pelaksanaan Eksperimen

Pelaksanaan penelitian tentang Pembelajaran Kooperatif dengan Menggunakan Teknik *Think-Pair-Share* Dalam Mata Kuliah *Etude de Textes I* akan berlangsung selama 2 minggu. Penulis menyusun rancangan tahapan-tahapan eksperimen sebagai berikut :

1) Pelaksanaan *Pre Test*

Pre test dilaksanakan pada awal pertemuan penelitian, yaitu tanggal 1 Oktober 2009 di gedung FPBS. *Pre test* ini dilakukan untuk mengukur kemampuan pemahaman teks dan keterampilan berargumen dalam bentuk tulisan sebelum mendapat perlakuan (*treatment*). Instrumen yang digunakan berupa lembar tes pertanyaan yang berhubungan dengan teks.

2) Pemberian *Treatment*

Treatment atau perlakuan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya, yaitu tanggal 6 Oktober 2009. Alokasi waktu dalam pemberian *treatment* adalah satu kali pertemuan selama 1x45 menit (1 jam pelajaran). Penulis memberikan *treatment* berupa penggunaan teknik pembelajaran *Think-Pair-Share* dalam mata kuliah *Etude de Textes I* dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan *Fiche Pedagogique* (Rencana Pembelajaran) yang telah dibuat sebelumnya (dapat dilihat pada lampiran).

3) Pelaksanaan *Post Test*

Post test dilaksanakan pada hari yang sama dengan pelaksanaan pemberian *treatment*. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik pembelajaran *Think-Pair-Share* dalam mata kuliah *Etude de Textes 1*. Instrumen yang digunakan berupa lembaran tes pertanyaan yang berhubungan dengan teks. Selain itu, penulis juga memberikan angket untuk mendapatkan informasi tentang minat, motivasi, kesulitan-kesulitan, serta faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kemampuan memahami teks informatif dan berargumen secara spontan serta bekerjasama dalam kelompok.

3.7.3 Tes Menulis Argumen

Tes dalam penelitian ini adalah tes menulis argumen. Sebelum tes tersebut digunakan, penulis terlebih dahulu berkonsultasi dengan “*Expert Judgement*” agar teruji ketepatan tujuan dan penggunaan tes tersebut.

3.7.4 Format Penilaian Tes Menulis Argumen

Penulis membuat sebuah format penilaian agar proses pengumpulan data dapat berjalan dengan baik. Format penilaian ini memiliki unsur-unsur tersendiri. Unsur-unsur tersebut yaitu struktur bahasa, ejaan, diksi, dan hubungan antara argumen dengan isi teks (pertanyaan di dalam teks).

Berikut ini tabel format penilaian tes menulis argumentasi yang diadaptasi dari situs <http://fr.wikipedia.org/wiki/writingskilltest>:

Tabel 3.1

Format Penilaian Tes Menulis Argumentasi

No.	Unsur-unsur	Nilai					Total Nilai
		1	2	3	4	5	
1.	struktur kalimat						5
2.	aan						5
3.	ksi						5
4.	hubungan antara argumen dengan isi teks						5
Jumlah							20

3.7.5 Penjelasan Format Penilaian Tes Menulis Argumentasi

Berdasarkan kriteria penilaian tes menulis argumentasi tersebut di atas penulis menggambarkan skala penilaian sebagai berikut :

1) Struktur Kalimat

Tabel 3.2

Struktur Kalimat

Nilai	Kriteria
5	Tidak ada satu pun struktur kalimat yang salah
4	Dikit kesalahan struktur kalimat, tetapi mungkin hanya kesalahan penulisan saja
3	Dapat beberapa kesalahan struktur kalimat, tetapi secara garis besar masih dianggap baik
2	Dapat cukup banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan
1	Sangat banyak kesalahan struktur kalimat, baik karena tidak menguasainya maupun karena pengaruh bahasa ibu

2) Ejaan

Tabel 3.3

Ejaan

Nilai	Kriteria
5	Tidak ada satu pun kesalahan ejaan
4	Terdapat sedikit kesalahan ejaan yang tidak terlalu penting dan tampaknya tidak hati-hati
3	Terdapat sedikit kesalahan ejaan yang penting dan bersifat konstan
2	Terdapat banyak kesalahan ejaan dan bersifat konstan
1	Banyak sekali kesalahan yang mencerminkan ketidaktahuan maupun ketidakpedulian

3) Diksi atau Pilihan Kata

Tabel 3.4

Diksi atau Pemilihan Kata

Nilai	Kriteria
5	Pemilihan kata atau istilah tepat dan bervariasi
4	Pemilihan kata atau istilah tepat, tetapi tidak bervariasi
3	Ada beberapa pemilihan kata yang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu pemahaman
2	Banyak kata atau istilah yang tidak tepat dan kurang bervariasi
1	Salah dalam perbendaharaan kata atau istilah yang tepat

4) Hubungan antara Argumen dan Isi Teks

Tabel 3.5

Hubungan antara Argumen dan Isi Teks

Nilai	Kriteria
5	Argumen sangat sesuai dengan isi teks
4	Argumen sesuai dengan isi teks walaupun ada sedikit hal-hal yang kurang pas tetapi tidak berpengaruh
3	Argumen cukup sesuai dengan isi teks
2	Argumen kurang sesuai dengan isi teks
1	Argumen tidak sesuai dengan isi teks

3.7.6 Angket

Format angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan informasi yang ingin diketahui penulis. Jumlah pernyataan angket sebanyak 20 butir dengan spesifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kisi-kisi Angket

No.	Aspek Pernyataan	Nomor Soal	Jumlah Soal	%
1.	Motivasi mahasiswa terhadap mata kuliah <i>Etude de Textes 1</i>	1	1	5
2.	Peranggapan mahasiswa terhadap mata kuliah <i>Etude de Textes 1</i>	2	1	5
3.	Motivasi mahasiswa terhadap wacana berbahasa Perancis	3	1	5
4.	Peranggapan mahasiswa terhadap pemahaman wacana berbahasa Perancis	4,5	2	10
5.	Pengetahuan mahasiswa tentang pembelajaran kooperatif teknik <i>Think-Pair-Share</i>	6,7	2	10
6.	Peranggapan mahasiswa terhadap pembelajaran kooperatif teknik <i>Think-Pair-Share</i> dalam mata kuliah <i>Etude de Textes 1</i>	8,9,10,11,12,13	6	30
7.	Peranggapan mahasiswa terhadap kekurangan teknik <i>Think-Pair-Share</i> dalam mata kuliah <i>Etude de Textes 1</i>	14,15,16	3	15
8.	Peranggapan mahasiswa terhadap kelebihan teknik <i>Think-Pair-Share</i> dalam mata kuliah <i>Etude de Textes 1</i>	17,18,19,20	4	20
Jumlah			20	100

3.8 Teknik Pengolahan Data

3.8.1 Tes

Data yang penulis peroleh kemudian diolah dengan menggunakan langkah-langkah berikut :

- 1) Tes untuk mencari nilai rata-rata (Mean) *pre test*.

Data yang penulis peroleh akan diolah menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus rata-rata skor (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum \bar{X}}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata skor

$\sum \bar{X}$ = jumlah total nilai *pre test*

n = jumlah peserta *pre test*

- 2) Tes untuk mencari nilai rata-rata (Mean) *post test*.

Data yang penulis peroleh akan diolah menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus rata-rata skor (\bar{Y})

$$\bar{Y} = \frac{\sum \bar{Y}}{n}$$

Keterangan :

\bar{Y} = nilai rata-rata skor

$\sum \bar{Y}$ = jumlah total nilai *post test*

n = jumlah peserta *post test*

(Nurgiantoro :2003)

- 3) Menghitung taraf signifikansi perbedaan dan *mean* dengan cara mencari t (t-hitung) dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

d : $y - x$

Md : Mean dari perbedaan *pre test* dengan *post test*

Xd : deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

n : subjek pada sampel

db : derajat kebebasan (ditentukan dengan $n - 1$)

(Arikunto : 2002)

- 4) Mean deviasi *pre test* dan *post test*

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

- 5) Deviasi subjek

$$Xd = d - Md$$

- 6) Derajat kebebasan

$$d.b = n - 1$$

3.8.2 Angket

Menghitung data angket

$$\frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = frekuensi tiap jawaban dari responden

N = jumlah responden

% = presentase tiap jawaban dari responden

Untuk menafsirkan presentase, penulis menggunakan rentangan seperti yang dikemukakan oleh Ali (1982:184) sebagai berikut :

0 %	: tidak seorangpun menjawab
1 – 5 %	: hampir tidak ada yang menjawab
6 – 25 %	: sebagian kecil menjawab
26 – 49 %	: hampir setengahnya menjawab
50 %	: setengahnya menjawab
51 – 75 %	: lebih dari setengahnya menjawab
76 – 95 %	: sebagian besar menjawab
96 – 99 %	: hampir seluruhnya menjawab
100 %	: seluruhnya menjawab